

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan memakai kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang obyektif dan akurat sehingga penelitian ini dilakukan langsung terhadap karyawan pada perusahaan *multifinance* di Sragen.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sragen pada perusahaan *multifinance*. Adapun waktu penelitian yaitu pada tanggal 5 bulan April 2014.

##### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan *multifinance* di Sragen yang berjumlah 110 responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi (Sugiyono, 2013: 62). Pengambilan sampel sebesar 110 responden.

Dalam penelitian ini, teknik yang dipergunakan adalah *Nonprobability sampling*, dengan jenis *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013: 68).

#### **D. Definisi Operasional Variabel dan Indikator**

##### **1. Kepemimpinan Karismatik**

Kepemimpinan karismatik adalah wawasan dari konsepsi kepemimpinan lama seperti mereka yang “dengan kekuatan kemampuan personalnya, mampu memiliki efek yang luar biasa terhadap pengikutnya”.

Indikator : tenaga dan tekad, visi, tantangan dan dorongan, dan pengambilan risiko.

##### **2. Loyalitas Karyawan**

Loyalitas karyawan adalah sebagai kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha, pelayanan dan perilaku terbaik.

Indikator : berkontribusi terhadap sesuatu yang berharga, menginspirasi kesetiaan, menginspirasi bawahan untuk melampaui tugas,

mengerahkan usaha ekstra, dan menghargai karyawan.

### 3. Harga diri (*self-esteem*)

Harga diri adalah rasa menyukai diri sendiri dan menghargai diri sendiri dengan berdasarkan pada hal-hal yang realistik.

Indikator : menumbuhkan rasa kepemilikan, rasa menghargai, rasa kompetensi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden berupa data profil dan pertanyaan pokok menyangkut tema dan masalah yang diteliti (Sarwono, 2006: 132). Data yang akan diperoleh meliputi variabel kepemimpinan karismatik, variabel loyalitas karyawan, variabel harga diri pada perusahaan *multifinance* di Sragen.

Untuk menentukan penilaian pertanyaan dipakai metode penilaian *Skala Likert*, yaitu setiap butir pertanyaan digolongkan lima (5) pilihan jawaban (Siregar, 2013: 25), yang mana skor pilihan jawaban adalah:

Sangat Setuju	(SS)	: Skor 5
Setuju	(S)	: Skor 4
Netral	(N)	: Skor 3
Tidak Setuju	(TS)	: Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

## F. Metode Analisis Data

### 1. Teknik Analisis

Setelah dilakukan perhitungan atas hasil kuesioner pengolahan data kuantitatif yang didapat mengenai pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap loyalitas karyawan dan harga diri pada perusahaan *multifinance* di Sragen, kemudian data yang masuk akan dianalisis dan diuji dengan menggunakan teknik multivariat *Structural Equation Model* (SEM) program LISREL 8.80. Menurut Bagozzi dan Fornell (1982) dalam Ghazali dan Faud (2012:3) SEM merupakan generasi kedua teknik analisis *multivariate*.

Menurut Bollen (1989) dalam Ghazali dan Faud (2012:3) menyatakan bahwa tidak seperti analisis *multivariate* biasa (regresi berganda, analisis faktor), SEM dapat menguji secara bersama-sama:

- a. Model pengukuran yaitu hubungan (nilai *loading*) antara indikator dengan konstruk (variabel laten).

Model pengukuran disebut juga sebagai *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) (Wijanto, 2008:25). Tahap ini bertujuan untuk menguji kelayakan, yakni reliabilitas dan validitas tiap-tiap indikator untuk tiap konstruk. Menurut Wijanto (2008:64-65) Validitas berhubungan dengan apakah suatu variabel mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

- 1) Nilai *t* muatan faktornya (*loading factor*) lebih besar dari nilai kritis (atau  $\geq 1.96$  atau untuk praktisnya  $\geq 2$ ).
- 2) Muatan faktor standarnya (*standardized loading factors*)  $\geq 0,70$ .
- 3) Nilai *Construct Reliability* (CR)-nya  $\geq 0.70$  dan nilai *Variance Extracted* (VE)-nya  $\geq 0.50$ .

Reliabilitas komposit suatu konstruk dihitung sebagai berikut:

$$Construct\ Reliability = \frac{(\sum Std.\ Loading)^2}{(\sum Std.\ Loading)^2 + \sum e_j}$$

Dimana *std. loading* (*standardized loadings*) dapat diperoleh secara langsung dari keluaran program LISREL dan  $e_j$  adalah *measurement error* untuk setiap indikator atau variabel teramati. Sedangkan ekstrak varian merupakan cerminan dari jumlah keseluruhan dalam indikator-indikator (variabel-variabel teramati) yang dijelaskan oleh variabel laten. Ukuran ekstrak varian dapat dihitung sebagai berikut (Fornel dan Larker, 1981) dalam Wijanto (2008:66):

$$Variance\ Extracted = \frac{(\sum Std.\ Loading)^2}{(\sum Std.\ Loading)^2 + \sum e_j}$$

Analisis faktor atau *factor analysis* dalam CFA ini sedikit berbeda dengan analisis faktor yang digunakan pada statistik/multivariat, dimana pada CFA model dibentuk lebih dahulu, jumlah variabel laten ditentukan oleh analis, setiap konstruk telah ditetapkan indikator-indikatornya terlebih dahulu berdasarkan teori yang digunakan. Sedangkan, analisis faktor pada statistik/multivariat lebih kepada *exploratory factor analysis*.

(Wijanto, 2008:25).

Muatan-muatan faktor atau *factor loadings* yang menghubungkan variabel laten dan variabel teramati diberi notasi  $\lambda$  (*lambda*), dimana pada sisi x adalah (*lambda* x) dan sisi y adalah (*lambda* y).

- b. Model struktural yaitu hubungan antara konstruk<sup>1</sup> independen dan dependen.

Dalam tahap ini, tiap konstruk dan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada tahap *measurement model* siap untuk diolah kembali. Tahap ini bertujuan untuk mengestimasi secara simultan model struktural (*structural model*), sehingga akan terlibat hubungan antara variabel bebas dan terikat, serta kualitas pengukuran dari nilai muatan faktor dari masing-masing konstruk dan indikator.

Parameter yang menunjukkan regresi variabel laten endogen pada variabel laten eksogen diberi label huruf Yunani  $\gamma$  (*gamma*). Parameter yang menunjukkan regresi variabel laten endogen pada variabel laten endogen yang lain diberi label huruf Yunani  $\beta$  (*beta*).

Menurut Bollen (1989) dalam Ghazali dan Fuand (2012:3) digabungkannya pengujian model pengukuran dan struktural tersebut memungkinkan peneliti untuk menguji kesalahan pengukuran (*measurement error*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari *Structural Equation Modeling* dan melakukan analisis faktor bersamaan dengan hipotesis.

---

<sup>1</sup> Yaitu variabel laten/*unobserved* variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator atau proksi untuk mengukurnya.

## 2. Model Umum SEM

Menurut Wijanto (2008:22), untuk mengestimasi parameter model, digunakan model LISREL yang merupakan model SEM yang sangat populer. Secara matematis, model umum SEM adalah sebagai berikut:

### a. *Structural Model* (Model Pengukuran)

$$\eta = \beta\eta + \Gamma + \zeta$$

### b. *Measurement Model* (Model Pengukuran)

#### 1) Model Pengukuran y

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

#### 2) Model Pengukuran x

$$x = \Lambda_x \xi + \delta$$

### c. Dengan asumsi :

#### 1) $\zeta$ tidak berkorelasi dengan $\xi$

#### 2) $\varepsilon$ tidak berkorelasi dengan $\eta$

#### 3) $\delta$ tidak berkorelasi dengan $\xi$

#### 4) $\zeta$ , $\varepsilon$ dan $\delta$ tidak saling berkorelasi (*mutual uncorrelated*)

### d. Di mana :

#### 1) *Variables* :

(a)  $\eta$  (*eta*) adalah *latent endogenous variables*

(b)  $\xi$  (*kxi*) adalah *latent exogenous variables*

(c)  $\zeta$  (*zeta*) adalah *latent errors in equations*

(d) y adalah *observed indicators of  $\eta$*

(e)  $x$  adalah *observed indicators of  $\xi$*

(f)  $\varepsilon$  (*epsilon*) adalah *measurement errors for  $y$*

(g)  $\delta$  (*delta*) adalah *measurement errors for  $x$*

## 2) *Coefficients :*

(a)  $B$  (*beta*) adalah *coefficient matrix for latent endogenous variables.*

(b)  $\Gamma$  (*gamma*) adalah *coefficient matrix for latent exogenous variables.*

(c)  $\Lambda_y$  (*lambda y*) adalah *coefficient matrix relating  $y$  to  $\eta$*

(d)  $\Lambda_x$  (*lambda x*) adalah *coefficient matrix relating  $x$  to  $\xi$*

## 3) *Covariance Matrix*

(a)  $\Phi$  (*phi*) adalah *covariance matrix of  $\xi$*

(b)  $\Psi$  (*psi*) adalah *covariance matrix of  $\zeta$*

(c)  $\Theta_\varepsilon$  (*theta-epsilon*) adalah *covariance matrix of  $\varepsilon$*

(d)  $\Theta_\delta$  (*theta-epsilon*) adalah *covariance matrix of  $\delta$*

## 3. Model dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini akan diusulkan model-model penelitian sebagai berikut:

### a. Model kausal di antara variabel-variabel laten.

Pembentukan model ini berdasarkan penggabungan variabel kepemimpinan karismatik, loyalitas karyawan dan harga diri, dimana:



$$x_1 = \text{energi dan tekad} = \lambda_1 * \text{kepemimpinan karismatik} + \delta_1$$

$$x_2 = \text{visi} = \lambda_2 * \text{kepemimpinan karismatik} + \delta_2$$

$$x_3 = \text{tantangan dan dorongan} = \lambda_3 * \text{kepemimpinan karismatik} + \delta_3$$

$$x_4 = \text{mengambil resiko} = \lambda_4 * \text{kepemimpinan karismatik} + \delta_4$$

$$y_1 = \text{berkontribusi} = \lambda_5 * \text{loyalitas karyawan} + \varepsilon_1$$

$$y_2 = \text{menginspirasi loyalitas} = \lambda_6 * \text{loyalitas karyawan} + \varepsilon_2$$

$$y_3 = \text{menginspirasi tugas} = \lambda_7 * \text{loyalitas karyawan} + \varepsilon_3$$

$$y_4 = \text{mengarahkan usaha} = \lambda_8 * \text{loyalitas karyawan} + \varepsilon_4$$

$$y_5 = \text{menghargai bawahan} = \lambda_9 * \text{loyalitas karyawan} + \varepsilon_5$$

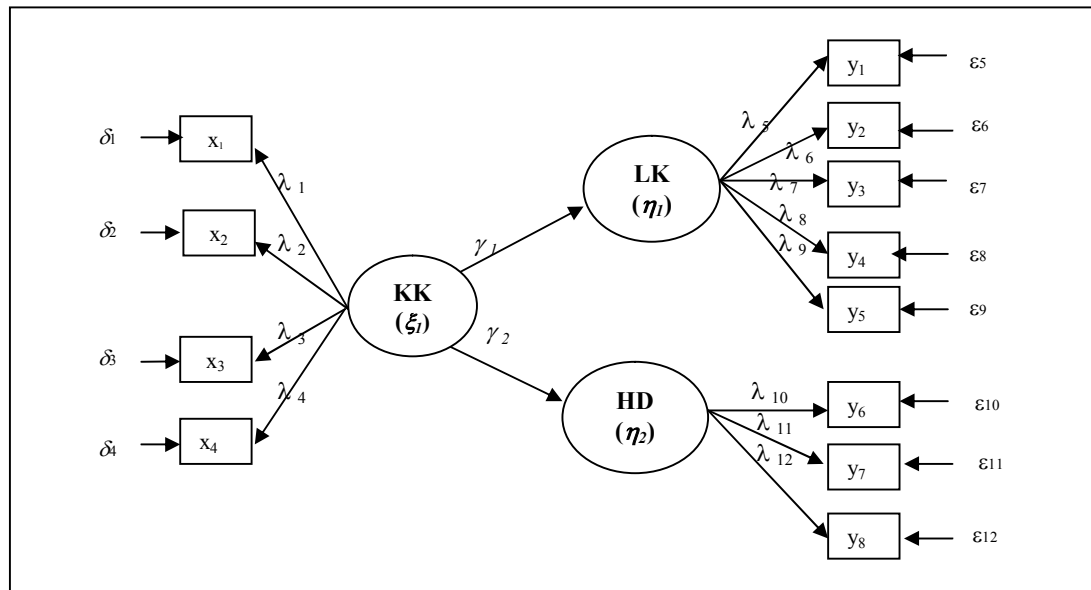
$$y_6 = \text{rasa kepemilikan} = \lambda_{10} * \text{harga diri} + \varepsilon_6$$

$$y_7 = \text{rasa menghargai} = \lambda_{11} * \text{harga diri} + \varepsilon_7$$

$$y_8 = \text{rasa kompetensi} = \lambda_{12} * \text{harga diri} + \varepsilon_8$$

Path Diagram hubungan kausal di antara variabel-variabel laten,  
dapat dilihat pada gambar 3.1 di halaman berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Diagram Alur**



Sumber : dikembangkan untuk tesis ini, 2014.

Keterangan :

$\bigcirc \rightarrow \bigcirc$  = Menjelaskan pengaruh variabel eksogen  $\xi_1(KK)$  terhadap variabel endogen  $\eta_1(LK)$  dan  $\eta_2(HD)$

$\xi$  = Variabel laten eksogen

$\eta$  = Variabel laten endogen

$\gamma$  = Hubungan langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen

$\delta$  = Kesalahan pengukuran dari indikator variabel eksogen

$\varepsilon$  = Kesalahan pengukuran dari indikator variabel endogen

$\lambda$  = Hubungan antara Variabel laten eksogen ataupun endogen terhadap indikator-indikatornya

b. Model Kepemimpinan Karismatik (KK)

Model ini merupakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) yang memiliki satu variabel laten yaitu variabel kepemimpinan karismatik. Variabel ini merupakan variabel eksogen yang memiliki empat indikator atau variabel teramati (*observed variabel*).

$$x = \Lambda_x \xi + \delta$$

$$x = (x_1, x_2, x_3)$$

$$\xi = \xi_1$$

$$\Lambda_x = (\lambda_1, \lambda_2, \lambda_3)$$

$$\delta = (\delta_1, \delta_2, \delta_3)$$

Variabel laten  $\xi_1$  mewakili kepemimpinan karismatik. Variabel ini memiliki empat indikator berupa variabel teramati, yaitu:

- 1) Variabel teramati ( $x_1$ ) adalah energi dan tekak
- 2) Variabel teramati ( $x_2$ ) adalah visi
- 3) Variabel teramati ( $x_3$ ) adalah tantangan dan dorongan
- 4) Variabel teramati ( $x_4$ ) adalah resiko

c. Model loyalitas karyawan (LK)

Model ini merupakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) yang memiliki satu variabel laten yaitu variabel loyalitas karyawan. Variabel ini merupakan variabel endogen yang memiliki lima indikator atau variabel teramati (*observed variabel*).

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

$$y = (y_1, y_2, y_3, y_4, y_5) \quad \Lambda_y = (\lambda_5, \lambda_6, \lambda_7, \lambda_8, \lambda_9)$$

$$\eta = \eta_1 \quad \varepsilon = (\varepsilon_1, \varepsilon_2, \varepsilon_3, \varepsilon_4, \varepsilon_5)$$

Variabel laten  $\eta_1$  mewakili loyalitas karyawan. Variabel ini memiliki lima indikator berupa variabel teramati, yaitu:

- 1) Variabel teramati ( $y_1$ ) adalah berkontribusi
- 2) Variabel teramati ( $y_2$ ) adalah menginspirasi loyalitas
- 3) Variabel teramati ( $y_3$ ) adalah menginspirasi tugas
- 4) Variabel teramati ( $y_4$ ) adalah menginspirasi usaha ekstra
- 5) Variabel teramati ( $y_5$ ) adalah menghargai bawahan

d. Model harga diri (HD)

Model ini merupakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) yang memiliki satu variabel laten yaitu variabel Harga diri. Variabel ini merupakan variabel endogen yang memiliki tiga indikator

$$y = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

$$y = (y_6, y_7, y_8) \quad \Lambda_y = (\lambda_{10}, \lambda_{11}, \lambda_{12})$$

$$\eta = \eta_2 \quad \varepsilon = (\varepsilon_6, \varepsilon_7, \varepsilon_8)$$

Variabel laten  $\eta_2$  mewakili harga diri. Variabel ini memiliki tiga indikator berupa variabel teramati, yaitu:

- 1) Variabel teramati ( $y_6$ ) adalah rasa kepemilikan
- 2) Variabel teramati ( $y_7$ ) adalah rasa menghargai
- 3) Variabel teramati ( $y_8$ ) adalah rasa kompetensi.

#### 4. Prosedur SEM

Prosedur SEM mengandung hipotesis nol :

$$H_0 : \Sigma = \Sigma (\theta)$$

$\Sigma$  adalah matrik kovarian populasi dari variabel teramati.

$\Sigma (\theta)$  adalah matrik kovarian dari variabel yang dispesifikasikan.

$(\theta)$  adalah vektor yang berisi parameter-parameter model tersebut.

Apabila model yang dispesifikasikan adalah benar, maka matrik kovarian populasi  $\Sigma$  dapat ditulis sebagai kombinasi penjumlahan parameter-parameter yang terdapat pada  $\Sigma (\theta)$ .

Tahap-tahap prosedur SEM secara umum untuk CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) adalah sebagai berikut (Wijanto, 2008:174):

##### a. Spesifikasi Model

Langkah pertama adalah menspesifikasikan model penelitian yang akan dianalisis. Spesifikasi model secara garis besar adalah sebagai berikut:

##### 1) Mendefinisikan variabel-variabel laten.

Yaitu kepemimpinan karismatik, loyalitas karyawan, harga diri.

##### 2) Mendefinisikan variabel-variabel teramati.

Yaitu energi dan tekak, visi, tantangan dan dorongan, resiko, berkontribusi, menginspirasi loyalitas, menginspirasi tugas, menginspirasi usaha ekstra, menghargai bawahan, rasa

kepemilikan, rasa menghargai, dan rasa kompetensi.

- 3) Mendefinisikan hubungan antara variabel laten dengan variabel-variabel teramati.

Yaitu energi dan tekak, visi, tantangan dan dorongan, resiko, merupakan indikator/variabel teramati dari kepemimpinan karismatik; berkontribusi, menginspirasi loyalitas, menginspirasi tugas, menginspirasi usaha ekstra, menghargai bawahan merupakan indikator dari loyalitas karyawan, rasa kepemilikan, rasa menghargai, dan rasa kompetensi merupakan indikator dari harga diri.

- b. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui survei sesuai dengan instrumen kuesioner yang dibuat.

- c. Pembuatan program SIMPLIS

Berdasarkan spesifikasi model dan data yang telah tersedia, maka dapat dibuat program SIMPLIS-nya.

- d. Menjalankan program SIMPLIS dan analisis keluarannya.

- e. Respesifikasi model penelitian dan perubahan program SIMPLIS.

Respesifikasi dilakukan ketika ada *offending estimates*, validitas model yang belum baik, kecocokan keseluruhan model yang belum cukup baik dan reliabilitas model yang belum baik. Untuk melaksanakan respesifikasi model kita melakukan

perubahan pada program SIMPLIS sesuai dengan kebutuhan respesifikasi.